

Psikologi Pendidikan

SETIAWATI
PPB-FIP-UPI



BAKAT MINAT DAN KEMAMPUAN

- BAKAT
- MINAT
- KEMAMPUAN

INTELEGENSI



- WECHSLER
- W.STERN
- BINET
- TERMAN

TEORI INTELEGENSI

- TEORI DAYA (*FACULTY THEORY*).
- TEORI DWI FAKTOR (*THE TWO-FACTOR THEORY*).
- TEORI MULTI FAKTOR.
- TEORI PRIMARY MENTAL ABILITIES.
- TEORI TRIACHIC OF INTELEGENSI.

KLASIFIKASI INTELEGENSI

- WECHSLER SEORANG AHLI YANG MEMPERKENALKAN KLASIFIKASI INTELEGENSI (IQ) MANUSIA DALAM RENTANGANGAN SKALA YANG DIMULAI DARI 0 (NOL) SAMPAI DENGAN 200, DIMANA BILANGAN 100 MERUPAKAN TITIK TENGAH ATAU AVERAGE (RATA-RATA).

BAKAT

- Bakat adalah memperkenalkan suatu kondisi dimana menunjukkan potensi seseorang untuk mengembangkan kecakapannya dalam suatu bidang tertentu.

ANAK BERBAKAT

- Kemampuan intelektual umum
- Kemampuan berfikir kreatif-produktif
- Kemampuan dalam salah satu bidang seni
- Kemampuan psikomotor atau kinestetik
- Kemampuan psikososial seperti bakat kepemimpinan

KONSEP ANAK BERBAKAT

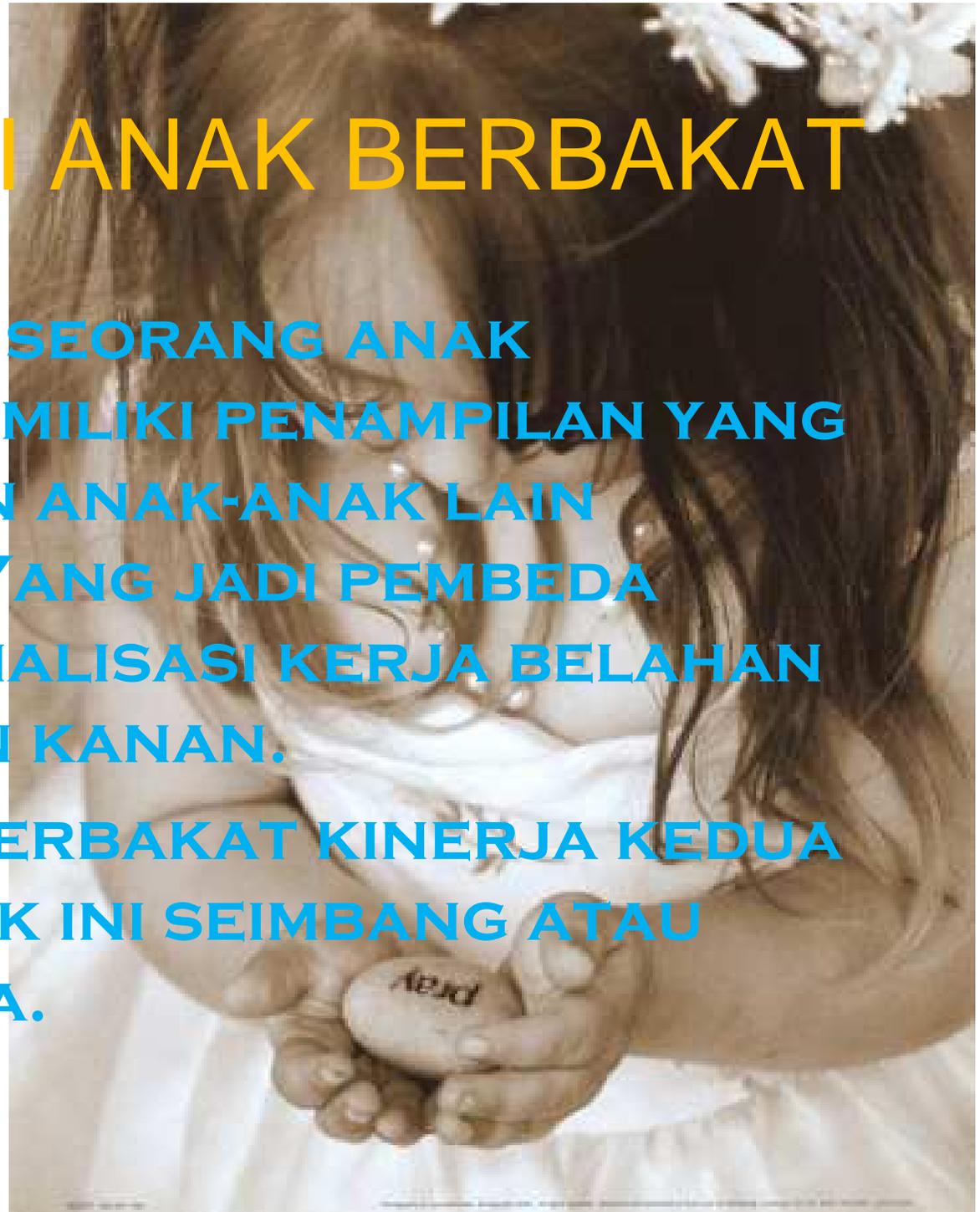
- **YAKNI MEREKA YANG KARENA MEMILIKI KEMAMPUAN-
KEMAMPUAN YANG UNGGUL
MAMPU MEMBERIKAN
PRESTASI YANG TINGGI.**

CIRI-CIRI ANAK BERBAKAT

- **membaca lebih cepat dan banyak**
- **membaca pada usia lebih muda**
- **Memiliki perbendaharaan kata yang lebih luas**
- **Memiliki rasa ingin tahu yang kuat**
- **Mempunyai inisiatif dan dapat bekerja sendiri**
- **Dapat memberikan banyak gagasan**
- **Luwes dalam berfikir**
- **Mempunyai pengamatan yang tajam**
- **Berfikir kritis**
- **Mempunyai daya imajinasi yang kuat**
- **Mempunyai daya ingat yang kuat**

MEMAHAMI ANAK BERBAKAT

- **SECARA FISIK SEORANG ANAK BERBAKAT MEMILIKI PENAMPILAN YANG SAMA DENGAN ANAK-ANAK LAIN SEBAYANYA. YANG JADI PEMBEDA ADALAH SPESIALISASI KERJA BELAHAN OTAK KIRI DAN KANAN.**
- **PADA ANAK BERBAKAT KINERJA KEDUA BELAHAN OTAK INI SEIMBANG ATAU SAMA BAIKNYA.**



Masalah-Masalah Anak Berbakat

- Kemampuan berpikir kritis dapat mengarah ke sikap meragukan (skeptis) dan sikap kritis baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.
- Kreatifitas dan minat terhadap hal baru bisa menimbulkan sikap mudah bosan pada hal yang rutin.
- Kepekaan yang tinggi dari anak berbakat bisa membuatnya mudah tersinggung atau peka terhadap kritik dari orang lain.
- Semangat yang menggebu kesiagaan mental dan inisiatifnya dapat membuatnya kurang sabar dan kurang bertenggang rasa.
- Jika stimulus yang diterimanya tidak menentangnya ia akan bersikap acuh tak acuh dan malas.

Menentukan Anak Berbakat

- Seseorang dapat diketahui dan ditentukan bakatnya dengan melalui tes yang disebut, tes bakat. Tes bakat dapat dibagi dua golongan yang luas, dikenal sebagai tes bakat umum dan tes bakat khusus.



KREATIFITAS



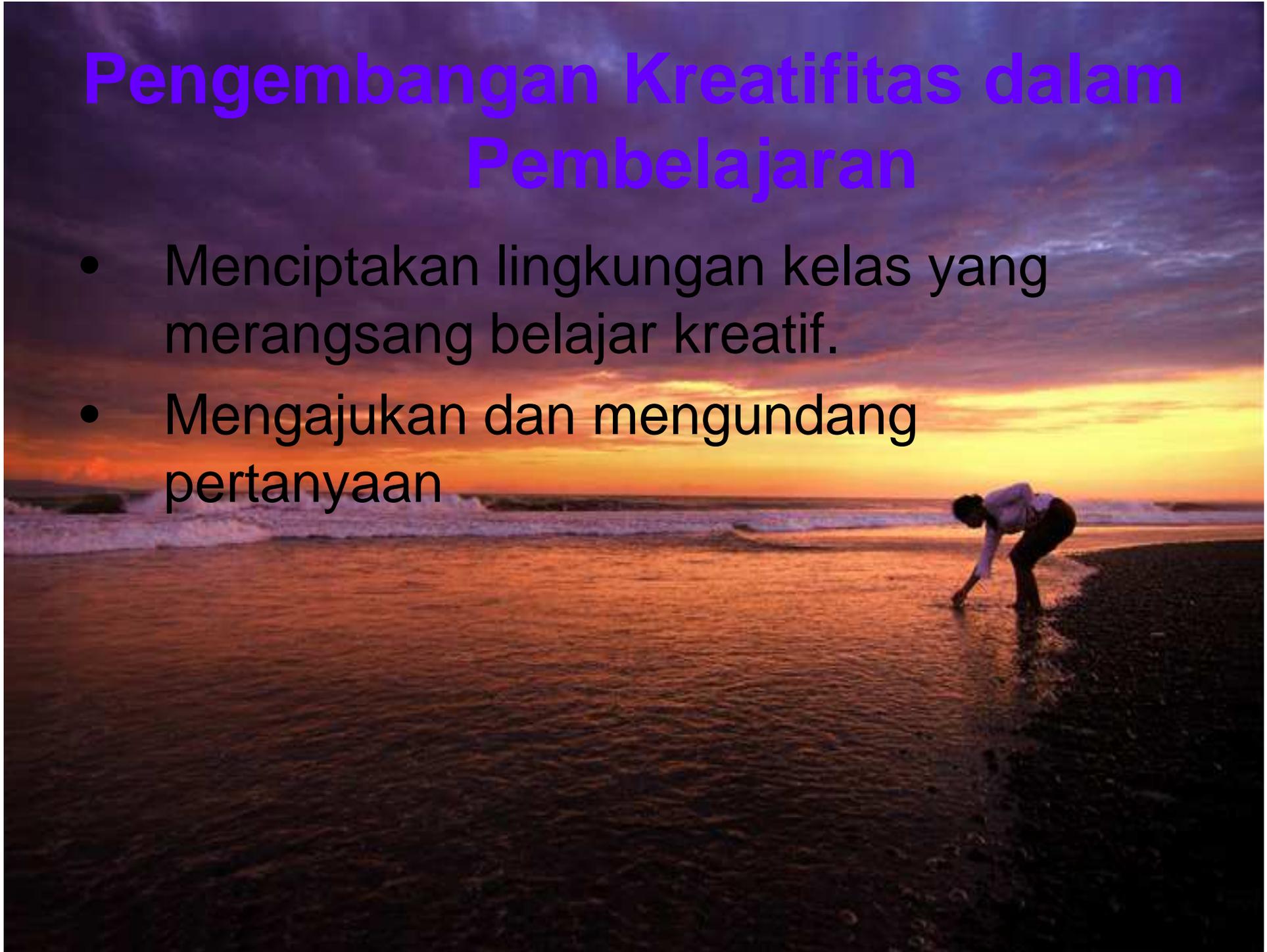
- **PERTAMA: MEYAKINI BAHWA KREATIFITAS MERUPAKAN PEMBUATAN SESUATU YANG BARU DAN BERBEDA.**
- **KEDUA, YANG POPULER DARI KREATIFITAS MEMANDANGNYA SEBAGAI KREASI SESUATU YANG BARU DAN ORISINIL SECARA KEBETULAN SEBAGAIMANA SEORANG ANAK YANG BERMAIN DENGAN BALOK-BALOK KAYU MEMBANGUN TUMPUKAN YANG MENYERUPAI RUMAH DAN KEMUDIAN MENYEBUTNYA RUMAH.**

Ciri-Ciri Afektif dari Kreatifitas

- Motivasi atau dorongan dari dalam diri untuk berbuat sesuatu
- Pengabdian untuk pengikatan diri terhadap suatu tugas
- Rasa ingin tahu
- Tertarik terhadap tugas-tugas majemuk yang dirasakan sebagai tantangan
- Berani mengambil resiko untuk membuat kesalahan atau untuk dikritik oleh orang lain
- Tidak mudah putus asa

Pengembangan Kreativitas dalam Pembelajaran

- Menciptakan lingkungan kelas yang merangsang belajar kreatif.
- Mengajukan dan mengundang pertanyaan



Kreatifitas Perlu Dikembangkan

- Sesungguhnya bakat kreatif dimiliki oleh seseorang tanpa pandang bulu dan yang lebih penting lagi ditinjau dari segi pendidikan bahwa bakat kreatif itu dapat ditingkatkan karena itu perlu dipupuk sejak dini.

Peran Guru Mengembangkan Kreativitas Anak

- Guru sebaiknya berfungsi sebagai fasilitator belajar.
- Guru diharapkan lebih banyak memberikan tantangan daripada tekanan.
- Guru sebaiknya tidak hanya memperhatikan hasil belajar tapi juga proses belajar siswa.

